

## BAB V PENUTUP

Pada bab V akan membahas tentang kesimpulan dan saran. Adapun tiap sub bab akan dirinci sebagai berikut:

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Keefektifan Pendekatan CTL untuk Meningkatkan Pemahaman dalam Mata Pelajaran IPAS pada Siswa Tunarungu Kelas IV di SLB A, B, D Negeri Tuban. Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, terdapat pengaruh yang signifikan dari pendekatan CTL terhadap pemahaman siswa tunarungu kelas IV di SLB A, B, D Negeri Tuban. Hal ini dibuktikan melalui uji paired sampel t-test yang menghasilkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,58, sedangkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,13 pada taraf signifikansi 0,05 atau 5%, karena  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  sehingga hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_0$ ) di tolak. Artinya, pendekatan CTL berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan pemahaman IPAS pada siswa tunarungu kelas IV di SLB A, B, D Negeri Tuban..

Kedua, peningkatan pemahaman siswa tunarungu melalui pendekatan CTL, terdapat hasil tes belajar yang mana menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa. Berdasarkan rata-rata nilai *pretest* siswa adalah 45, sedangkan rata-rata nilai *posttest* meningkat menjadi 67,5, sehingga terdapat selisih rata-rata sebesar 22,5. Adapun dalam perhitungan N-Gain ini untuk mengetahui keefektifan hasil belajar siswa, yang menunjukkan rata-rata skor N-gainya sebesar 0,43 yang berada dalam kategori sedang, yang berarti ada peningkatan pemahaman yang signifikan. Selain itu angket siswa menunjukkan tanggapan positif terhadap pembelajaran dengan CTL, dimana siswa merasa lebih antusias, mudah memahami materi dan senang mengikuti kegiatan belajar.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disampaikan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

- 1) Bagi guru, disarankan untuk terus mengembangkan kemampuan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan CTL. Guru perlu mengintegrasikan berbagai metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa tunarungu, sehingga pembelajaran lebih menarik, interaktif dan bermakna. Guru juga sebaiknya melakukan evaluasi secara rutin untuk melihat sejauh mana peningkatan pemahaman siswa.
- 2) Bagi siswa, siswa tunarungu diharapkan dapat lebih aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran, terutama dalam diskusi kelompok, praktik langsung dan refleksi pembelajaran. Siswa juga diharapkan memanfaatkan pendekatan CTL dengan sungguh-sungguh agar dapat memahami materi pelajaran IPAS dengan lebih mudah dan dapat mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari.
- 3) Bagi peneliti, bahwa penelitian ini masih memiliki keterbatasan pada jumlah sampel yang relatif sedikit. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian sejenis dengan jumlah responden yang lebih banyak dan ruang lingkup yang lebih luas. Peneliti berikutnya juga dapat mengembangkan pendekatan CTL dengan mengombinasikannya dengan model pembelajaran lain yang relevan untuk meningkatkan hasil belajar siswa berkebutuhan khusus.